BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian mengenai pengaruh RGEC (*risk profile, good corporate governance, earning, capital*) terhadap *financial distress* pada bank Muamalat Indonesia tahun 2018-2022, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa indikator *risk profile* yakni FDR memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial distress* dan NPF tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Hal ini terlihat dari nilai signifikansi indikator FDR yang lebih kecil dari 0,05 dan nilai indikator NPF yang lebih besar dari 0,05.
2. Temuan dari penelitian ini membuktikan bahwa *good corporate governance* (GCG) berpengaruh positif signifikan terhadap *financial distress*. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi yaitu sebesar 0,017 < 0,05.
3. Hasil penelitian ini menegaskan bahwa *earning* tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap *financial distress*. Hal ini dibuktikan oleh nilai signifikansi dari indikator ROA, ROE, dan BOPO, yang semuanya lebih besar dari 0,05.
4. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa *capital adequacy ratio* (CAR) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial distress*.

Dengan nilai signifikansi sebesar 0,442 yang mana lebih besar dari 0,05.

5. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa RGEiC (*risk profile, good corporate governance, earning, capital*) memiliki dampak yang signifikan terhadap *financial distress*. Hal ini terbukti dari nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih besar dari 0,05.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan beberapa rekomendasi saran mengenai RGEiC (*risk profile, good corporate governance, earning, capital*) terhadap *financial distress* pada bank Muamalat Indonesia antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya dapat dikembangkan dengan menambah periode dan menambah sampel agar ukuran sampel semakin besar dan semakin mendapatkan hasil yang baik dalam memprediksi *financial distress*.
2. Penelitian ini dapat dikembangkan dengan menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi *financial distress*. Hal tersebut karena berdasarkan penelitian ini masih lebih dari 50% bahwa *financial distress* dipengaruhi oleh faktor lain.
3. Bagi manajemen bank berdasarkan hasil penelitian ini, manajemen dapat melakukan tindakan evaluasi terkait penilaian tingkat kesehatan bank secara berkala agar bank dapat terhindar dari *financial distress*.